

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik guru di SMAN 1 Way Serdang Kab. Mesuji telah berjalan sesuai teori supervisi dengan pendekatan kolaboratif, hal ini terbukti bahwa kepala sekolah telah melaksanakan semua tahapan supervisi akademik yaitu pra observasi, observasi pembelajaran dan pertemuan balikan (pasca observasi). Adanya rasa keterbukaan, kepedulian, dan refleksi diri dari guru-guru dan kepala sekolah memberikan nilai yang positif untuk optimalisasi supervisi akademik dalam peningkatan kualitas pembelajaran guru baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajarannya. Sejumlah 75% guru telah berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan metode pembelajaran interaktif dan 72% guru telah mampu menciptakan iklim pembelajaran yang baik di kelasnya.
2. Implementasi supervisi akademik guru di SMAN 1 Way Serdang Kab. Mesuji sudah berjalan dengan sangat kolaboratif melalui tahap pra observasi, observasi pembelajaran dan pasca observasi. Kepala sekolah dan guru bekerja bersama secara erat dan saling bergantung satu sama lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kolaborasi melibatkan diskusi terbuka, berbagi ide, umpan balik yang konstruktif, dan pengambilan keputusan bersama dalam penyusunan rencana tindak lanjut dalam supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru.
3. Kendala dan solusi supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif di SMAN 1 Way Serdang Kabupaten Mesuji secara umum ada dua hal. Pertama yaitu budaya kolaboratif sekolah yang belum terbentuk utuh, di atasi oleh kepala sekolah dengan penguatan apresiasi kontribusi peran guru dan peningkatan kerja sama guru di lingkungan sekolah. Kedua yaitu adanya hambatan administratif, hal tersebut dapat diatasi dengan pemanfaatan aplikasi PMM (Platform Merdeka Mengajar). Selain sebagai media pelatihan keprofesionalan guru, platform ini juga bisa digunakan untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan supervisi akademik serta sebagai media arsip digital sekolah.

B. Saran

Dari beberapa simpulan penelitian di atas, peneliti sampaikan beberapa saran sebagai kontribusi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Guru harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan pendidikan.
2. Kepala sekolah harus mampu membangun budaya kolaborasi.
3. Kepala sekolah dan guru berkomitmen terhadap tujuan supervisi yang spesifik.
4. Kepala sekolah dapat melibatkan peran aktif pengawas sekolah dalam penyesuaian strategi dan pendekatan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.
5. Kepala sekolah harus bisa sebagai evaluator yang mengevaluasi berkala terhadap efektivitas pendekatan kolaboratif dan proses supervisi. Identifikasi apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki.
6. Dinas pendidikan dan kepala sekolah menggunakan data rapor pendidikan untuk membuat keputusan.
7. Pengawas sekolah dan dinas pendidikan memberikan fasilitasi pelatihan dan pengembangan peningkatan kompetensi supervisi kepala sekolah.
8. Dinas pendidikan dan kepala sekolah menggunakan data rapor pendidikan untuk membuat keputusan.